

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang sebagai salah satu kota besar di Indonesia dan dapat digolongkan sebagai salah satu kota pendidikan dengan jumlah penduduk yang semakin padat, akibat tingginya laju urbanisasi.

Sejalan dengan perkembangan kota dan penambahan penduduk maka muncul berbagai masalah yang semakin kompleks dalam pembangunan dan perencanaan kota Padang, salah satunya adalah kemacetan yang sering terjadi di jalur-jalur utama pusat kota Padang dan jalur-jalur transit yang menghubungkan antara daerah komersil dengan hunian.

Salah satu pemecahan masalah yang dilakukan kota Padang dan dilakukan oleh kota-kota lainnya di Indonesia adalah dengan memberlakukannya sistem satu arah (*One Way System*). Secara praktis cara ini cukup efektif mengurangi konflik dalam peningkatan kapasitas dan menurunkan angka kecelakaan bagi pengguna jalan. Kelancaran yang tampak secara langsung juga memberikan keyakinan secara tersendiri bagi pemakai jalan bahwa perjalanan mereka lebih efisien, namun pada ruas-ruas jalan tertentu hal ini tidak dapat berlaku karena frekuensi kemacetan tetap tinggi setiap harinya dan secara total jarak tempuh semakin bertambah.

Dengan mengingat system satu arah (*One Way System*) banyak diterapkan pada ruas-ruas jalan yang kepadatannya tinggi di kota Padang, maka perlu ditinjau kembali system tersebut bagi pengguna kendaraan yang jumlahnya semakin bertambah setiap tahunnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja jalan satu arah di daerah komersil dan mengetahui perkembangan ruas jalan yang diberlakukan penerapan jalan satu arah di jalan Pemuda .

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat dijadikan sebagai acuan oleh pemerintah dalam bidang transportasi dan manajemen rekayasa jalan untuk menentukan efektifitas penerapan jalur satu arah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan ruang lingkup dalam penelitian ini diambil batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada ruas jalan Pemuda, di kota Padang.
2. Metoda survei dilakukan dilakukan pada beberapa titik di ruas jalan Pemuda.
3. Metode yang digunakan untuk pengambilan data primer adalah metode sampel.

4. Alat yang diperlukan dalam survei ini adalah alat-alat tulis, alat penghitung jumlah kendaraan (*counter*), alat penghitung kecepatan (*speed gun*), meteran, data form, dan kamera.
5. Survei dilakukan pada saat jam sibuk dan tidak sibuk pada hari yang telah ditentukan.